

## **PERAN KARANG TARUNA DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA LAU LEBAH KECAMATAN GUNUNG STEMBER KABUPATEN DAIRI**

Deliyanti Simbolon<sup>1</sup>, Fenny Afrida<sup>2</sup>, Lisa Elianti Nasution<sup>3</sup>, Dian Setyorini<sup>4</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya<sup>1,2,3,4</sup>

[deliyanti62@gmail.com](mailto:deliyanti62@gmail.com)<sup>1</sup>, [fennyafrida@gmail.com](mailto:fennyafrida@gmail.com)<sup>2</sup>, [lisaelianti@gmail.com](mailto:lisaelianti@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[diansetyorini421@gmail.com](mailto:diansetyorini421@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada workshop peran karang taruna dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi. Penentuan workshop ini dilatarbelakangi kurangnya keterlibatan dan partisipasi karang taruna dalam kemajuan Desa. Dalam upaya meningkatkan kemajuan Desa melalui peran karang taruna maka diperlukan kegiatan – kegiatan yang mendorong peningkatan keterlibatan karang taruna untuk menciptakan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya yang nyata. Salah satu kegiatan diadakan di Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi adalah mengadakan workshop peran karang taruna. Pengadaan Kegiatan workshop ini juga menunjukkan bahwa pihak Desa bertujuan menciptakan keaktifan karang taruna dalam pembangunan Desa dengan ADD yang disediakan oleh desa tersebut. Target luaran yang akan dihasilkan dari PKM ini adalah berupa transfer pengetahuan mengenai peran karang taruna dalam pembangunan desa yang diterapkan di desa Lau lebah. Selain itu, kegiatan PKM ini juga diharapkan mampu mengembangkan pembangunan Desa Lau Lebah terhadap kemajuan yang dihasilkan mendatang. Metode pelaksanaan kegiatan adalah melakukan Pra pelaksanaan dilakukan observasi dan wawancara oleh tim, Pelaksanaan kegiatan, Pasca Pelaksanaan Setelah acara sosialisasi dilakukan. Hasil kegiatan ini adanya peningkatan peran karang taruna dalam pembangunan dan pemberdayaan. Dari kegiatan workshop, para karang taruna dan pihak perangkat Desa menyadari pentingnya peran karang taruna memperbaiki manajemen organisasi untuk peningkatan kemajuan Desa.

**Kata Kunci:** Karang Taruna, Pembangunan, Pemberdayaan

### **Abstract**

*This community service is focused on a workshop on the role of youth organizations in community development and empowerment in Lau Lebah Village, Gunung Sitember District, Dairi Regency. The determination of this workshop was motivated by the lack of involvement and participation of youth organizations in village progress. In an effort to increase village progress through the role of youth organizations, activities are needed that encourage increased involvement of youth organizations to create something new, whether in the form*

*of ideas or real work. One of the activities held in Lau Lebah Village, Gunung Sitember District, Dairi Regency was holding a workshop on the role of youth organizations. Procurement of this workshop activity also shows that the Village aims to create youth youth activities in Village development with ADD provided by the village. The output target that will be produced from this PKM is in the form of knowledge transfer regarding the role of youth organizations in village development which is implemented in Lau Bee village. Apart from that, it is also hoped that this PKM activity will be able to develop the development of Lau Lebah Village towards future progress. The method of implementing the activity is pre-implementation, observation and interviews by the team, implementation of the activity, post-implementation after the socialization event is carried out. The result of this activity is an increase in the role of youth organizations in development and empowerment. From the workshop activities, youth organizations and village officials realized the important role of youth organizations in improving organizational management to increase village progress.*

**Keywords:** Youth Organization, Development, Empowerment

## 1. Pendahuluan

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu amanat agenda reformasi dalam kerangka demokratisasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Indonesia. Dalam pembangunan, pemberdayaan pemuda memiliki arti penting termasuk didalamnya organisasi yang menaunginya. Hal ini diharapkan pemuda mampu bersaing dalam berbagai aspek kehidupan. Selain itu juga sesuai dengan penerapan prinsip demokrasi yang penuh keragaman (Wadu dkk,2019). Proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan SDM didesa, penciptaan peluang, berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Selain itu pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk dari terwujudnya partisipasi warga dalam pembangunan di daerah pedesaan dan pinggiran (Widyastuty, 2019).

Pemberdayaan masyarakat dapat meningkatkan nilai persatuan, dengan jalan dilakukan partisipasi warga masyarakat (Wantu dkk,2021). Sedangkan dalam meningkatkan partisipasi pemuda desa tidaklah mudah, biasanya akan dihadapkan pada hambatan dan dukungan. Hambatan yang ada diantaranya kurangnya motivasi dan pembinaan dari pemerintah desa. Sedangkan dukungan biasanya adanya semangat dari pemuda untuk berkegiatan (Yuswanto,2020).

Selain itu guna mampu mewujudkan pemberdayaan pemuda di daerah pedesaan perlu dibuat sebuah wadah atau tempat para pemuda untuk beraktivitas dalam sebuah wadah yang bersifat formal atau resmi. Salah satu tempat yang mampu dijadikan sarana menyalurkan kreativitas pemuda dengan di bentuknya karang taruna. Dimana karang taruna merupakan ajang para pemuda, pemudi dan para remaja guna mengekspresikan setiap potensi yang ada pada diri para generasi bangsa untuk turut serta dalam pembangunan di daerah masing – masing. Sejak dulu pemuda identik dengan kreatif dan semangat yang tinggi. Hal tersebut



merupakan potensi yang harus mampu dioptimalkan sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Gaya hidup dan kepribadian yang menonjol merupakan modal dalam diri pemuda untuk membawa perubahan (Gahung dkk,2017). Guna mewujudkan pemberdayaan pemuda di daerah pedesaan perlu dibuat sebuah wadah atau tempat para pemuda untuk beraktivitas dalam sebuah wadah yang bersifat formal atau resmi. Salah satunya dengan karang taruna, yang merupakan ajang para pemuda, pemudi dan para remaja guna mengekspresikan setiap potensi yang ada pada diri mereka.

Dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna, bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Karang Taruna memiliki tugas yaitu mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat dan berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial. Melihat kedudukan dan tugas Karang Taruna tersebut, maka perlu dilakukan pemberdayaan Karang Taruna agar dapat berperan di masyarakat desa atau kelurahan sesuai dengan tugas fungsinya.

Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember sejak tahun 2016 sudah terbentuk karang taruna dengan susunan organisasi dan kepengurusan yang lengkap, dibentuk dengan Surat Keputusan Hukum Tua Desa Lau Lebah Nomor 01 Tahun 2016. Organisasi ini dibentuk dengan visi yaitu pembentukan karang taruna yang sehat jasmani dan rohani, kuat, mandiri, berprestasi, berbudaya, beretos kerja yang berkarya untuk pembangunan desa. Sedangkan misinya adalah membangun karang taruna melalui kegiatan - kegiatan sosial kemasyarakatan. Namun dari prasarvei masih nampak beberapa kelemahan dalam organisasi karang taruna di Desa Lau Lebah baik di bidang manajemen organisasi, kapasitas sumber daya manusia, kapasitas sumber daya ekonomi, sarana dan prasarana dan jejaring kerja. Manajemen organisasi belum dilakukan dengan professional dan efektif seperti dalam perencanaan program kerja, pelaksanaan program kerja, dan penataan administrasi organisasi. Kapasitas sumber daya manusia pengurus dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi masih rendah yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan dan pelatihan di bidang manajemen organisasi. Sarana dan prasarana yang dimiliki atau tersedia bagi Karang Taruna juga masih minim atau kurang memadai.

Dilatarbelakangi oleh pemikiran dan juga permasalahan tersebut maka perlu dilakukan suatu pelatihan dan sosialisasi terhadap karang taruna Desa Lau Lebah untuk permasalahan yang mereka alami dalam meningkatkan potensi diri bagi kemajuan Desa. Melalui sosialisasi dan pelatihan diharapkan peran pemuda yang tergabung dalam kelompok karang taruna akan selalu termotivasi untuk lebih bermanfaat bagi pembangunan desa mereka.

Oleh karenanya pemerintah desa yang dimotori oleh kepala desa dan perangkat desa sudah seharusnya mengakomodir setiap permasalahan yang dihadapi karang taruna dalam mengembangkan ide dan gagasan dari pemuda desa. Pemuda desa merupakan warga masyarakat desa pada umumnya yang memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam



pembangunan desa. Perangkat desa harus mampu mengoptimalkan setiap potensi yang ada di daerah pedesaan (Turmudi,2019).

Dan untuk mengaktifkan peran karang taruna dalam pembangunan dan pemberdayaan Desa atas kelemahan yang dialami maka kepala Desa meminta bantuan dan dukungan dari Tim PKM STIE Eka Prasetya untuk melakukan workshop.

## **2. Bahan dan Metode**

Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu:

- Pra Pelaksanaan  
Pra pelaksanaan dilakukan observasi dan wawancara oleh tim terhadap karang taruna Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember.
- Pelaksanaan kegiatan  
Kegiatan diawali dengan pembukaan Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi penyebab masih rendahnya peran karang taruna dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember. Dan Tim PKM sebagai penyaji di workshop tersebut memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi yaitu dengan dua dimensi pemberdayaan karang taruna yang dilakukan yaitu peran/usaha fasilitatif, dan perang/usaha edukasional
- Pasca Pelaksanaan Setelah acara sosialisasi di lakukan, team pelaksana pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Pengadaan kegiatan workshop peran karang taruna dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, dengan mengundang tim PKM dari STIE Eka Prasetya sebagai narasumber. Pada kegiatan workshop, ada dua dimensi pemberdayaan (peran/usaha fasilitatif, dan perang/usaha edukasional) yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah untuk mamaksimalkan peran karang taruna dalam pembangunan dan pemberdayaan.

- Pemberdayaan Karang Taruna Desa Lau Lebah melalui peran/usaha fasilitatif dilakukan oleh pihak-pihak terkait terutama Dinas Sosial Kabupaten Dairi dan juga oleh Pemerintah Desa Lau Lebah melalui : (1) upaya pembangkitan semangat dengan memberikan dorongan-dorongan kepada pengurus karang taruna untuk melaksanakan program dan kegiatan yang sudah ditetapkan dengan sebaik-baiknya; (2) memberikan dukungan dan bantuan kepada karang taruna dalam melaksanakan program dan kegiatannya melalui pemberian bantuan dana oleh pihak Dinas Sosial Kabupaten Dairi, dan pihak Pemerintah Desa Lau Lebah melalui alokasi dana yang berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD) yang diperuntukkan untuk pemberdayaan masyarakat desa; (3) pemberian fasilitas oleh pemerintah desa kepada karang taruna untuk melaksanakan atau mewujudkan program-programnya baik dibidang usaha ekonomi produktif maupun usaha kesejahteraan sosial antara lain fasilitas gedung (dipinjamkan) untuk kantor sekretariat karang taruna, dan penyediaan lahan (dipinjamkan) untuk melaksanakan usaha ekonomi produktif di bidang

pertanian /perladangan. (4) pemanfaatan sumber daya dan keterampilan, yaitu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai keterampilan dan sumberdaya yang ada dalam organisasi karang taruna untuk mendukung pelaksanaan program-program pemerintah dan program-program pemerintah desa dan pembangunan desa, seperti membantu menyampaikan informasi/penerangan kepada masyarakat tentang program-program pemerintah, dilibatkan dalam kepanitiaan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah desa dan pembangunan desa, dimanfaatkan sebagai penggerak partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, dan dalam kegiatan lain pemerintah desa.

- Pemberdayaan Karang Taruna Desa Lau Lebah melalui usaha/peran edukasional dilakukan oleh pihak-pihak terkait terutama oleh pihak pemerintah daerah kabupaten (dinas sosial) dan pemerintah desa melalui kegiatan/aktivitas :(1) upaya membangkitkan kesadaran pengurus dan anggota karang taruna melihat permasalahan yang ada di masyarakat melalui pemberian bimbingan, penyuluhan dan pembinaan, baik yang dilakukan oleh dinas sosial dan juga oleh pemerintah desa. Bimbingan, penyuluhan dan pembinaan oleh dinas sosial dilaksanakan melalui kegiatan yang dilakukan oleh dinas sosial kepada seluruh karang taruna desa yang ada di Dairi atau pada kegiatan yang dilaksanakan oleh karang taruna desa. Bimbingan dan pembinaan juga dilakukan oleh Pemerintah Lau Lebah, oleh BPD dan LPM Desa Lau Lebah; (2) menyampaikan atau memberikan informasi penting dan mungkin belum diketahui oleh pengurus dan anggota karang taruna, baik oleh Dinas Sosial Kabupaten Dairi melalui penyampaian surat-surat resmi, melalui pertemuan dengan pengurus seluruh karang taruna desa, dan melalui kunjungan pegawai/petugas dinas sosial ke desa memberikan penerangan langsung kepada pengurus dan anggota karang taruna; dan juga penyampaian informasi penting oleh Pemerintah Desa Lau Lebah baik secara langsung kepada pengurus ataupun melalui pertemuan dengan pengurus dan anggota karang taruna; (3) Memberikan pelatihan-pelatihan tertentu kepada pengurus karang taruna, seperti pelatihan manajemen organisasi, pelatihan keterampilan melakukan/mengelola usaha ekonomi produktif, dan pelatihan melakukan/mengelola usaha kesejahteraan sosial, yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Dairi.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat (PKM) dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan workshop dapat memberikan pengetahuan baru dan keterampilan bagi karang taruna Dalam pembangunan dan pemberdayaan Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi. Respon peserta sangat positif terhadap materi dan cara pelaksanaan workshop dan hasil rata – rata respon tersebut berada pada kategori sangat memuaskan. Karena kegiatan ini bermanfaat bagi karang taruna Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi diharapkan workshop ini berkelanjutan dengan tema terkait dengan pemberdayaan karang taruna untuk kemajuan sebuah desa.



## 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada pihak – pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini terutama kepada pihak mitra Desa Lau Lebah Kecamatan Gunung Sitember Kabupaten Dairi serta pihak yang terkait langsung dalam pengabdian masyarakat ini

## 6. Daftar Rujukan

- Kasus, S., Desa, D. I., Kecamatan, S., Kabupaten, J., Publik, J. A., Admiministrasi, F. I., Malang, U. I., Mt, J., Malang, H., Unisma, L., Mt, J., & Malang, H. (n.d.). *Peran karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat*. 82–94.
- Kolondam, H. F. (2022). *ISSN 2338 – 9613 JAP No. 114 Vol. VIII 2022. VIII(114)*, 10–19.
- Masyarakat, P., & Desa, D. I. (2022). *J + PLUS : Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Pendahuluan. 11(2)*, 532–541.
- Mulyadi, C. (n.d.). *Pemberdayaan Karang Taruna Bagi Pembangunan Desa Berbasis Teknologi Informasi*. 146–151.
- Sub-district, S., District, B., & Mulyawan, W. (2023). *Fungsi Karang Taruna Dalam Memberdayakan Pemuda Desa Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima The Function Of Youth Organizations In Empowering Youth In Parangina. 2(2)*.
- Teknologi, J., Sistem, D., & Bisnis, I. (2019). *Https://Doi.Org/10.47233/Jteksis.VII2.46. 1(2)*, 98–102.